

# **KENYAMANAN GERAK PENGHUNI DI DALAM UNIT HUNIAN RUMAH SUSUN TIPE 36 BERDASARKAN EFEKTIVITAS PENATAAN PERABOT STUDI KASUS: RUMAH SUSUN CINTA KASIH TZU CHI**

**Nani Hanjani**

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

## **Abstract**

*Apartment is one possible solution from the government to relocate people from living in informal settlements. Although in a limited space, apartment dwellers also perform a variety of domestic activities, as well as houses built horizontally, with furnitures as supporters.*

*Comfort of moving in residential space is affected by the dimensions of space and the arrangement of furniture in it. On the other hand, ordinary people generally do not understand how to arrange the furniture properly. The Government, through the National Bureau of Standards, already have efforts to publish the specification dimension of space, but it is no longer relevant. Therefore this study was conducted to develop the science of planning space dimension for a simple apartment type 36 to examine the effectivity and comfort of moving in space in the flats which based on the placement of furniture.*

*The object of this study is Rumah Susun Cinta Kasih Tzu Chi whose residents are relocated the residents of Angke riverbanks and is regarded as one of a good pilot house. The whole dwelling unit on these apartments have the same type, so 12 residential unitssample are being surveyed, observed and mapped the activity of the occupants, to be analyzed how comfort of moving is affected by the effectivity of furnitures arrangement.*

*Based on the analysis, the movements of domestic activity in the dwelling unit of apartment will do comfortably if the used furniture is not too big and not much so that the furnitures placement will not intersect and produce sufficient space for movement.*

**Key Words:** *comfort of moving, effectivity, furnitures arrangement*

## **Abstrak**

Rumah susun merupakan salah satu solusi pemerintah untuk merelokasi masyarakat yang tinggal di permukiman informal. Walaupun dalam ruang yang terbatas, penghuni rumah susun juga melakukan berbagai aktivitas domestik, seperti halnya rumah yang dibangun secara horizontal, dengan perabot sebagai pendukung.

Kenyamanan bergerak di dalam ruang hunian dipengaruhi oleh dimensi ruang dan penataan perabot. Di sisi lain, masyarakat awam pada umumnya belum memahami cara menata perabotan dengan baik. Pemerintah, melalui Badan Standar Nasional, sudah mempunyai upaya untuk menerbitkan spesifikasi matra ruang, tetapi isinya sudah tidak relevan. Karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu perencanaan matra ruang untuk rusun sederhana tipe 36 dengan meneliti kenyamanan

bergerak di ruang dalam rumah susun dengan berbasis pada efektivitas perletakan perabot.

Objek dari penelitian ini adalah Rumah Susun Cinta Kasih Tzu Chi yang penghuninya merupakan warga yang direlokasi dari bantaran Kali Angke dan dianggap sebagai salah satu rusun percontohan yang baik. Seluruh unit hunian pada rusun ini memiliki tipe yang sama, jadi 12 unit hunian sampel disurvei, diamati dan dipetakan aktivitas penghuninya untuk dianalisis bagaimana efektivitas dan kenyamanan gerak dipengaruhi oleh penataan perabotan.

Berdasarkan hasil analisis, gerak-gerak dari aktivitas domestik di unit hunian rusun nyaman dilakukan jika perabotan yang digunakan tidak terlalu besar dan tidak banyak sehingga perletakannya tidak saling bersinggungan dan menghasilkan space yang cukup untuk pergerakan.

**Kata Kunci:** kenyamanan gerak, efektivitas, penataan perabot